

# Pengembangan Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran Berbasis *Case Method*

Elfa Oprasmani<sup>1\*</sup>, Okta Alpindo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

\*Corresponding author: elfaoprasmani@umrah.ac.id

**ABSTRACT.** Universities are faced with the challenge of creating a highly competitive generation. In order for these skills to be mastered by graduates, innovation is needed by universities, including the learning applied by lecturers. Innovation needs to be done by lecturers in learning, namely by developing textbooks that are adapted to the curriculum at the current university. This textbook is very important in overcoming the limited number of face-to-face meetings between lecturers and students. Students can study independently by using textbooks, especially during the current Covid-19 pandemic. Textbooks need to be integrated with the Case method to improve student learning outcomes and problem solving abilities. In addition to increasing the learning outcomes of applying the case method in this textbook, it also aims to support the achievement of KPI in tertiary institutions, especially KPI 3.2. Based on these problems, it is necessary to develop a Case Method-based Study and Learning Textbook. This research is a Research and Development with the Plomp development model which is limited to 2 stages, namely the preliminary research phase, the prototyping phase. The results of this study obtained textbooks for teaching and learning based on case-methods which are very valid and very practical.

**Keywords:** *Textbook, Learning and instruction, Case Method.*

**ABSTRAK.** Saat ini perguruan tinggi dihadapkan dengan tantangan dalam mencetak generasi yang berdaya saing tinggi. Agar kemampuan tersebut dapat dikuasai oleh lulusan maka dibutuhkan inovasi oleh universitas, tidak terkecuali pada pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Inovasi perlu dosen dilakukan dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan pengembangan buku ajar yang disesuaikan dengan kurikulum pada universitas yang sedang berlaku. Buku ajar ini sangat penting dalam mengatasi keterbatasan jumlah tatap muka antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan buku ajar, terlebih pada kondisi pandemic Covid-19 saat ini. Buku ajar perlu diintegrasikan dengan Case method untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Selain meningkatkan hasil belajar penerapan case method dalam buku ajar ini juga bertujuan mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi khususnya IKU 3.2. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dikembangkan Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran berbasis Case Method. Penelitian ini merupakan Penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan Plomp yang dibatasi pada 2 tahapan yakni fase investigasi awal (*preliminary research*), fase pembuatan prototype (*prototyping phase*). Hasil dari penelitian ini diperoleh buku ajar belajar dan pembelajaran berbasis case-method yang sangat valid dan sangat praktis.

**Kata Kunci:** Buku Ajar, Belajar dan Pembelajaran, *Case Method*

## PENDAHULUAN

Saat ini perguruan tinggi dihadapkan dengan tantangan dalam mencetak generasi yang berdaya saing tinggi, sehingga lulusan perguruan tinggi perlu dibekali dengan berbagai kemampuan. Kemampuan yang perlu dimiliki lulusan antara lain seperti kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, berkolaborasi serta kreatif demi mampu menghadapi tantangan pada masa revolusi industri 4.0. Agar kemampuan tersebut dapat dikuasai oleh lulusan maka diperlukan adanya inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, tidak terkecuali pada pembelajaran yang diterapkan dosen.

Inovasi dosen pada pembelajaran salah satunya dengan melakukan pengembangan buku ajar yang disesuaikan dengan kurikulum perguruan tinggi yang sedang berlaku. Dosen dapat dimudahkan dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa dengan adanya buku ajar, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran (Suwarni, 2015). Buku ajar merupakan suatu jenis buku yang disediakan untuk mahasiswa dalam memberi bekal pengetahuan dasar serta sebagai sarana belajar yang digunakan dalam perkuliahan (Kurniawan dalam Safitri dan Purbaningrum, 2020). Buku ajar juga dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami suatu permasalahan (Matsun, 2017). Buku ajar sangat penting dalam mengatasi keterbatasan frekuensi tatap muka antara dosen dan mahasiswa, khususnya seperti pada kondisi pandemi Covid 19. Dengan demikian mahasiswa tetap dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan buku ajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih mengalami permasalahan dalam ketersediaan buku ajar. Salah satunya pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh 80% mahasiswa tidak memiliki buku literatur Belajar dan Pembelajaran, mahasiswa hanya mencari sumber bacaan dari internet. Selain itu, hanya 40 % mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran. Mahasiswa kesulitan dalam menemukan materi yang

sesuai dengan mata kuliah tersebut. Hal ini mengakibatkan mahasiswa mengalami miskonsepsi dalam membuat tugas individu maupun kelompok. Kesulitan memperoleh buku ajar yang berkesesuaian terhadap perkuliahan bisa berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa, sehingga pencapaian kompetensi menjadi terhambat (Febrianto dan Puspitaningsih, 2020). Menurut Yuliati (2017) miskonsepsi perlu menjadi perhatian karena dapat berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Keadaan ini akan menyebabkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami pembelajaran serta menurunnya kemampuan dalam memecahkan masalah terkait materi belajar dan pembelajaran pada saat menjadi guru nantinya.

Buku ajar perlu diintegrasikan dengan penggunaan *case method*. Hal ini diperlukan sebagai usaha dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Pengembangan buku ajar dengan berdasarkan model atau metode pembelajaran tertentu dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pembelajaran (Yulinda, *et al*, 2022). *Case method* merupakan metode pembelajaran yang mengakomodir pencapaian pembelajaran dan mengedepankan prinsip *Student Center Learning* (SCL) dalam pemecahan masalah (Sobri, *et al*, 2021). Proses pembelajaran pada jenjang Perguruan Tinggi sebaiknya menerapkan pembelajaran berbasis kasus (*Case Method*) sebab akan memberikan rangsangan kepada mahasiswa agar dapat berfikir, berinovasi untuk dapat memecahkan permasalahan (Syam, 2022). Metode kasus (*Case Method*) juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada mahasiswa (Roza, *et al*, 2022). Sejalan dengan penelitian Djumadiono (2019) bahwa penerapan metode pembelajaran studi kasus (*case method*) secara berkala dapat meningkatkan hasil belajar. Selain meningkatkan hasil belajar penerapan *case method* dalam buku ajar ini juga bertujuan mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi khususnya IKU 3.2. Untuk itu perlu dikembangkan Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran berbasis *Case Method*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian R&D merupakan suatu metode penelitian dengan tujuan menghasilkan produk serta pengujian efektivitas dari produk yang dikembangkan. (Kurniawan, 2018).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen investigasi awal, instrumen validasi, instrumen praktikalitas dan instrument efektivitas. Pada tahap investigasi awal digunakan instrumen analisis kebutuhan dan analisis materi pembelajaran. Instrumen validasi pengembangan buku ajar memuat indikator yang akan dinilai validator yaitu: kelengkapan komponen buku ajar, kelayakan isi, kebahasaan, serta penyajian pada buku ajar yang dikembangkan. Lembar validasi tersebut kepada validator (ahli), guna mendapatkan masukan/penilaian terhadap buku ajar yang dikembangkan. Alpindo dan Dahnu (2019) menyatakan bahwa lembar validasi diberikan kepada validator untuk memperoleh masukan terhadap produk yang dihasilkan. Instrumen praktikalitas yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada mahasiswa yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kemudahan penggunaan Buku ajar.

Proses pengembangan buku ajar ini dengan model pengembangan Plomp meliputi fase investigasi awal (*preliminary research*), fase prototipe (*prototyping phase*), fase penilaian (*assessment phase*) (Plomp, 2013). Pada penelitian ini terbatas hanya pada 2 fase yaitu fase investigasi awal dan fase prototipe saja. Pada investigasi awal dilakukan analisis masalah mendasar pada perkuliahan mata kuliah belajar dan pembelajaran yang digunakan sebagai dasar pengembangan buku ajar. Selanjutnya dilakukan pembuatan prototipe, yang kemudian dilakukan uji validitas dan praktikalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil akan dipaparkan menjadi beberapa bagian yang dibatasi pada 2 fase dari 3 fase model pengembangan Plomp yakni fase investigasi awal dan tahap Prototipe (*Development or Prototyping Phase*). Berikut hasil yang telah peneliti peroleh dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 1. Fase Investigasi Awal (*Preliminary Research*)

Pada tahapan ini telah dilakukan analisis kurikulum dan analisis kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran.

##### a. Analisis Kurikulum

Pada analisis ini dilakukan dengan melihat Capaian Pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa pada MK Belajar dan Pembelajaran. Pada Mata ini Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diharapkan berdasarkan Kurikulum 2019 KKNI Pendidikan Biologi. Selanjutnya CPL dijabarkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) agar lebih dapat terukur. AKegiatan pembelajaran disesuaikan dengan sub CPMK yang ingin dicapai, dengan tujuan agar penguasaan materi pokok dapat terukur dengan baik. Sub CPMK dijabarkan sesuai dengan CPL dan CPMK, sehingga mampu mencakup tuntutan kurikulum.

##### b. Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Secara karakteristik, mahasiswa pendidikan biologi rata-rata berusia 18-21 tahun. Menurut Syah (2012) mahasiswa yang berusia 18-21 tahun sudah masuk pada tahap perkembangan kognitif yaitu tahap Formal-Operasional, artinya mahasiswa sudah memiliki kemampuan mengkoordinasikan dua kemampuan kognitif sekaligus yaitu kapasitas menggunakan hipotesis dan kemampuan menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Berdasarkan hasil angket kebutuhan bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa 100% mahasiswa menyatakan setuju untuk dikembangkannya buku ajar Belajar dan Pembelajaran berbasis *Case Method*. Selain itu mahasiswa juga menyatakan bahwa Buku ajar Belajar dan Pembelajaran perlu dilengkapi dengan contoh-contoh atau permasalahan-permasalahan nyata di lapangan (*case study*).



Pernyataan	V 1	V2	V 3	Rata-Rata
tiap bab				
Petunjuk belajar bagi mahasiswa disajikan secara jelas	3	4	4	3,7
Pengorganisasian materi sudah tepat	3	3	4	3,3
Tujuan pembelajaran yang dicantumkan sesuai dengan paparan materi	4	4	4	4,0
Materi diuraikan secara jelas	4	4	3	3,7
Terdapat contoh-contoh yang jelas pada tiap materi	4	4	3	3,7
Tabel, bagan, gambar/ilustrasi sesuai dengan materi yang dipaparkan	4	4	4	4
Isi rangkuman sesuai dengan materi	4	4	4	4
Evaluasi/tes akhir bab sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
Permasalahan (Kasus) yang disajikan sudah sesuai dengan materi	3	3	3	3
Rata-Rata	3,6	3,8	3,7	3,7
Persentase	90	95	92,5	92,5
Kategori	SV	SV	SV	SV

**Ket:** V= Validator; SV= Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 2 terlihat data bahwa Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran dikategorikan Sangat Valid, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

#### d. Prototipe 4

Pada prototipe 4 dilakukan uji praktikalitas mulai praktikalitas satu-satu (*one to one*),

praktikalitas kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil praktikalitas satu-satu (*one to one*) ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Praktikalitas *one to one* Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran Berbasis *Case Method* (n=1).

Pernyataan	Rata-rata	Persen	Kategori
Saya merasa terbantu dengan adanya buku ajar untuk mata kuliah Belajar dan Pembelajaran berbasis <i>Case Method</i>	4	100	SP
Saya lebih mudah memahami materi ajar yang disajikan dalam buku ajar yang dikembangkan	4	100	SP
Saya terbantu dengan adanya petunjuk belajar yang harus dipahami pada setiap BAB dalam buku ajar	4	100	SP
Saya mendapatkan pengalaman dalam menggunakan buku ajar ini melalui latihan yang diberikan.	4	100	SP
Saya tertarik dengan buku ajar yang digunakan	4	100	SP
Saya merasakan adanya informasi baru dalam buku ajar yang disajikan	4	100	SP
Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tingkat berfikir saya	3	75	P
Kasus ( <i>Case</i> ) yang ada pada buku ajar memudahkan saya memahami materi belajar dan pembelajaran	3	75	P
Rata-Rata	3,75	93,75	SP

Tabel 3 menunjukkan bahwa Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran dinilai Sangat Praktis pada pengujian praktikalitas *one to one* dengan persentase 93,75 %. Setelah dilakukan uji praktikalitas *one to*

one selanjutnya dilakukan uji praktikalitas kelompok kecil. Pengujian praktikalitas untuk kelompok kecil ini dilakukan pada 3 orang mahasiswa. Adapun hasil uji praktikalitas kelompok kecil dijabarkan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Praktikalitas pada Kelompok Kecil Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran Berbasis *Case Method* (n=3).

Pernyataan	Rata-rata	Persen	Kategori
Saya merasa terbantu dengan adanya buku ajar untuk mata kuliah Belajar dan Pembelajaran berbasis <i>Case Method</i>	4,0	100	SP
Saya lebih mudah memahami materi ajar yang disajikan dalam buku ajar yang dikembangkan	3,7	91,7	SP
Saya terbantu dengan adanya petunjuk belajar yang harus dipahami pada setiap BAB dalam buku ajar	4	100	SP
Saya mendapatkan pengalaman dalam menggunakan buku ajar ini melalui latihan yang diberikan.	3,3	83,3	SP
Saya tertarik dengan buku ajar yang digunakan	3,3	83,3	SP
Saya merasakan adanya informasi baru dalam buku ajar yang disajikan	3,7	91,7	SP
Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tingkat berfikir saya	3,3	83,3	SP
Kasus ( <i>Case</i> ) yang ada pada buku ajar memudahkan saya memahami materi belajar dan pembelajaran	3,7	91,7	SP
Rata-Rata	3,625	90,625	SP

Berdasarkan data Tabel 4 terlihat bahwa pada uji praktikalitas kelas kecil buku ajar yang dikembangkan dinilai Sangat Praktis pada pengujian praktikalitas *one to one* dengan persentase 90,625 %. Selanjutnya dilakukan uji praktikalitas kelompok besar. Adapun hasil pengujian praktikalitas untuk kelompok besar disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Praktikalitas pada Kelompok Besar Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran Berbasis *Case Method* (n=20).

Pernyataan	Rata-rata	Persen	Kategori
Saya merasa terbantu dengan adanya buku ajar untuk mata kuliah Belajar dan Pembelajaran berbasis <i>Case Method</i>	3,9	97,5	SP
Saya lebih mudah memahami materi ajar yang disajikan dalam buku ajar yang dikembangkan	3,6	90	SP
Saya terbantu dengan adanya petunjuk belajar yang harus dipahami pada setiap BAB dalam buku ajar	3,75	93,8	SP
Saya mendapatkan pengalaman dalam menggunakan buku ajar ini melalui latihan yang diberikan.	3,6	90	SP
Saya tertarik dengan buku ajar yang digunakan	3,65	91,3	SP
Saya merasakan adanya informasi baru dalam buku ajar yang disajikan	3,6	90	SP
Materi yang disajikan dalam buku ajar sesuai dengan tingkat berfikir saya	3,3	82,5	SP
Kasus ( <i>Case</i> ) yang ada pada buku ajar memudahkan saya memahami materi belajar dan pembelajaran	3,65	91,3	SP
Rata-Rata	<b>3,63</b>	90,78	SP

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada uji praktikalitas di kelas besar memperoleh kategori sangat praktis dengan persentase sebesar 90,78.

#### *Pembahasan*

Tahapan investigasi awal dilakukan analisis kurikulum, dengan melihat CPL, CPMK dan Sub CPMK. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengembangkan topik pada buku ajar sehingga tidak melenceng dari kurikulum. Analisis kurikulum dilakukan dengan menganalisis kompetensi yang perlu dikuasai mahasiswa (Karyono dan Subandowo, 2019). Hasil analisis kebutuhan buku ajar diperoleh data bahwa mahasiswa membutuhkan buku ajar untuk mata kuliah belajar dan pembelajaran yang dilengkapi dengan contoh-contoh nyata (berbasis study kasus/ *case method*). Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami teori-teori belajar pada mata kuliah belajar dan pembelajaran. Tersedianya buku ajar yang efektif dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi mahasiswa (Karyono dan Subandowo, 2019). Menurut Wospakrik *et al* (2020) *Case Method* dapat menarik motivasi belajar mahasiswa dan dapat mengembangkan pengetahuan berpikir kritis mahasiswa dalam mencari solusi dan menyelesaikan masalah.

Pada tahap Prototipe dilakukan pengembangan buku ajar sesuai dengan hasil investigasi awal. Sejalan dengan pendapat Wulandari dan Oktaviani (2021) bahwa penyusunan buku ajar mempertimbangkan hasil invetigasi awal. Buku ajar yang dikembangkan kemudian lakukan pengujian validitas. Pada pengujian validitas diperoleh hasil bahwa buku ajar belajar dan pembelajaran yang dikembangkan berkategori sangat valid. Hal ini bermakna buku ajar telah memiliki petunjuk yang jelas, pengorganisasian materi yang tepat, memiliki judul dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi, memiliki contoh-contoh yang jelas, terdapat rangkuman, evaluasi dan permasalahan yang sesuai dengan materi. Natalina, *et al* (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa modul yang dikembangkan dinilai dengan kategori sangat valid dikarenakan dalam penyajian modul sudah sesuai kelayakan penyajian seperti memiliki tujuan yang jelas, penyajian yang berurutan, adanya motivasi, terdapat interaktivitas dan informasi yang disajikan lengkap.

Setelah divalidasi selanjutnya buku ajar diuji praktikalitas oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil uji praktikalitas diperoleh buku ajar belajar dan pembelajaran yang dikembangkan dinilai sangat praktis. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan sangat praktis digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran karena pada buku ajar terdapat informasi baru yang disajikan, kesesuaian tingkat berfikir mahasiswa, dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, serta terdapat kasus (*case*) yang memudahkan mahasiswa untuk memahami materi belajar dan pembelajaran. Menurut Utama dan Festiyed (2020) hasil praktikalitas dengan kategori praktis menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Petunjuk yang mudah dipahami dapat memudahkan dalam membimbing dalam pembelajaran (Sadriani, Hamdi, 2021).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa buku ajar belajar dan pembelajaran berbasis *case method* yang dikembangkan dinilai dengan kategori sangat valid dengan persentase 92,5% dan sangat praktis dengan persentase 90,78%. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum dilakukan tahapan ketiga dari model pengembangan Plomp yakni fase penilaian (*assessment phase*). Sehingga perlu dilakukan langkah selanjutnya yakni uji coba terbatas untuk melihat efektivitas dari buku ajar yang dikembangkan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Prodi Pendidikan Biologi dan Mahasiswa yang terlibat pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alpindo, O dan D. Dahnuss. 2019. "Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbantuan Games Pada Matakuliah Fisika Dasar di Program Studi Pendidikan Biologi". *Jurnal Kiprah* 7 (2), 117-124.

- Djumadiono. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Studi Kasus Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Wawasan Kebangsaan Dalam NKRI". *MONAS: Jurnal Inovasi Aparatur* 1(1), 24-29.
- Febrianto, R. dan F. Puspitaningsih. 2020. "Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran". *Education Journal: Journal Education Research and Development* 4 (1), 1-18.
- Karyono, H dan M. Subandowo. 2019. Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya* Vol 15 (27).
- Kurniawan, A. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Matsun. 2017. "Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Elektronika Lanjut Berbasis Eksperimen". *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 6 (1), 95-101.
- Natalina, M., W. Syafi'I dan S. Heryeni. 2016. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Biologi Berorientasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Materi Struktur Tumbuhan. *Jurnal Biogenesis* 13 (1), 141-148.
- Plomp, T. 2013. *Educational Design Research: An Introduction*. Enschede: Netherlands Institute For Curriculum Development.
- Roza, S., Erida dan A. P. Siregar. 2022. "Implementasi Pembelajaran *Case Method* dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Mata Kuliah Pemasaran Jasa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22 (3), 1795-1799.
- Sadriani dan Hamdi. 2021. "Praktikalitas dari Pengembangan *E-book Edupark* Fisika dengan Pendekatan Saintifik Berdasarkan Destinasi Rumah Gadang". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika* 7 (1), 94-100.
- Safitri, P.T. dan K.A. Purbaningrum. 2020. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kasus (*Case Based*) Pada Mata Kuliah Statistika Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika* 13 (2), 256-267.
- Sobri, M., A. Muid dan S. M. Daud. 2021. "Penggunaan Model Pembelajaran *case method* dalam Mengatasi Demotivasi Belajar During Mata Kuliah Muhadatsah Lil Muftadiin Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi". *AD-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam* 2 (2).
- Suwarni, E. 2015. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-Laba Di Kota Metro Sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi Untuk Siswa SMA Kelas X. *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi* 6 (2), 86-92.
- Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syam, S. 2022. "Penerapan *Case Method* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (2), 1397-1401.
- Utama, Z. P., dan Festiyed. 2020. "Analisis Validitas dan Praktikalitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Keterampilan 4 C melalui Model *Research Based Learning* untuk Pembelajaran Fisika". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 11 (2), 179-184.
- Wospakrik, F., S. Sundari dan L. Musharyanti. 2020. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Case Based Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Health of Studies* Vol 4 (1).
- Wulandari, I. dan N. M. Oktaviani. 2021. Validitas Bahan Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol 7 (1).

Yuliati, Y. 2017. "Miskonsepsi Siswa Pada Pembelajaran IPA Serta Remediasinya". *Jurnal Bio Educatio* 2 (2), 50-58.

Yulinda, R. M. M. Sari, F. Hayati dan A. Rahman. 2022. "Validitas dan Praktikalitas Buku Ajar Mikrobiologi Berbasis Proyek Bioentrepreneurship". *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 12 (2), 162-171.